

**PENGARUH KEMUDAHAN AKSES DALAM PENGGUNAAN APLIKASI OJEK ONLINE DI KOTA PRABUMULIH**

**Yudi Tusri<sup>1</sup>, Sri Suparni<sup>2</sup>, Siska Alfiati<sup>3</sup>, Rona Anggrainie<sup>4</sup>**

<sup>1-4</sup> Universitas Prabumulih

---

**Article Info**

**Keywords:**

*Ease of Access, Application, Maxim, Online Transportation*

---

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of ease of access on the use of online motorcycle taxi applications in Prabumulih City. The method used in this study is a quantitative method with a descriptive approach, namely a method that aims to describe the relationship between variables based on data and analyzed statistically. The sampling technique was carried out by accidental sampling of 96 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS version 26. The results of the study indicate that ease of access has a positive and significant effect on the use of online motorcycle taxi applications. The coefficient of determination value of 0.493 indicates that 49.3% of the variation in the use of online motorcycle taxi applications can be explained by this variable.*

---

**Corresponding Author:**

yuditusri1@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan akses terhadap penggunaan aplikasi ojek online di Kota Prabumulih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan antar variabel berdasarkan data dan dianalisis secara statistik. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara accidental sampling terhadap 96 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi ojek online. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,493 menunjukkan bahwa 49,3% variasi penggunaan aplikasi ojek online dapat dijelaskan oleh variabel tersebut.

## PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk industri transportasi. Salah satu inovasi yang muncul adalah layanan transportasi online, yang kini menjadi solusi populer di tengah mobilitas masyarakat modern. transportasi online hadir dalam berbagai bentuk sesuai kebutuhan, mulai dari motor, mobil, dan layanan lain. Menurut laporan Digital 2025 April Global Statshot dari We Are Social, pengguna internet berusia 16 tahun ke atas yang rutin menggunakan layanan transportasi online mencapai 66,7% di Indonesia pada Kuartal IV 2024. Jumlah ini menempatkan Indonesia sebagai pasar transportasi online terbesar di dunia.

Salah satu aplikasi transportasi online yang ada di Indonesia ialah Maxim. Maxim didirikan di Rusia pada 2003 dan mulai berekspansi ke Indonesia pada 2018, menawarkan layanan transportasi online dengan harga kompetitif dan kemudahan penggunaan aplikasi. Maxim hadir untuk memenuhi kebutuhan transportasi yang praktis dan terjangkau di tengah keterbatasan transportasi umum. Dengan fokus pada tarif ekonomis dan akses mudah melalui aplikasi, Maxim berhasil menarik minat masyarakat, menjadikannya pilihan alternatif yang bersaing dengan penyedia layanan transportasi online lainnya.

Di Kota Prabumulih, aplikasi transportasi online yang cukup menarik minat pengguna adalah Maxim, hal ini dikarenakan aplikasi ini merupakan aplikasi terbaru dari aplikasi yang sudah ada sebelumnya yaitu Grab dan Gojek. Namun, meskipun potensi pasar transportasi online di Prabumulih cukup besar, beberapa faktor penting seperti harga dan kemudahan akses masih menjadi penentu utama dalam penggunaan layanan ini. Harga yang terjangkau dapat meningkatkan daya tarik layanan Maxim, terutama di tengah kondisi ekonomi masyarakat yang beragam. Di sisi lain, kemudahan akses, baik dalam hal penggunaan aplikasi maupun ketersediaan layanan di berbagai lokasi, juga mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Kemudahan akses merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan aplikasi transportasi online. Kemudahan akses mencakup beberapa aspek, seperti kemudahan dalam mengunduh aplikasi, mendaftar, memesan transportasi, serta opsi pembayaran yang mudah. Konsumen cenderung lebih menyukai aplikasi yang user-friendly dan dapat dioperasikan tanpa mengalami banyak kendala. Keberadaan aplikasi transportasi online yang mudah diakses sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mobilitas. Maxim sebagai salah satu penyedia layanan di Prabumulih, harus memastikan bahwa aplikasinya dapat memenuhi ekspektasi pengguna dalam hal kemudahan akses agar dapat bersaing dengan aplikasi lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kemudahan akses berkontribusi terhadap penggunaan aplikasi Maxim di Kota Prabumulih. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing dan penetrasi pasar Maxim di kota tersebut. Menurut Sutrisno dan Putri (2020), kemudahan akses merupakan kemampuan konsumen dalam menggunakan suatu layanan secara cepat dan tanpa hambatan, baik dari sisi teknologi,

tampilan antarmuka, maupun konektivitas. Menurut Dewi (2021), kemudahan akses berperan penting dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan karena memberikan pengalaman penggunaan yang nyaman dan efisien.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian Pengaruh Kemudahan Akses Terhadap Penggunaan Aplikasi Transportasi *Online* Di Kota Prabumulih ini adalah dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan data berupa angka-angka yang diolah menggunakan rumus statistik. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji dengan menggunakan proses validitas dan reabilitas.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data statistik yang dijelaskan berbentuk kalimat. Pendekatan deskriptif adalah sejenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (dalam Elisaberth, 2023:31). Penelitian ini dilakukan di Kantor Maxim jl. H. Abdul Rozak No.2182, 2 Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30163. Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 15 Agustus 2024 sampai Juli 2025, hingga data yang diperlukan sudah lengkap untuk digunakan dalam penelitian ini.

Populasi terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (dalam Abdullah, dkk. 2022:79). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna aplikasi Maxim pada bulan 1 Februari 2025 sampai dengan 30 maret 2025 sampai yang jumlahnya tidak diketahui di Kota Prabumulih

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi (Sugiyono 2018-2020). Sampel dari penelitian ini adalah pengguna aplikasi Maxim transportasi online di Kota Prabumulih. Teknik yang digunakan adalah *Insidental Sampling*, atau juga dikenal sebagai *Accidental Sampling* atau *Convenience Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih responden yang kebetulan tersedia atau mudah diakses, tanpa kriteria tertentu, karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi Maxim transportasi online di Kota Prabumulih.

Pada penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui, oleh karena itu menurut Widiyanto dan Vina Agustina (2015:56) untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi tersebut dapat menggunakan rumus *Lemeshow* sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{z^2}{4 (moe)^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4 (5\%)^2}$$

$$n = 96,04 \approx 96$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

z = 1,96 dengan tingkat kepercayaan 95%

moe = *Margin of Error*, atau tingkat kesalahan maksimum adalah 5%

Jadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak **96** orang pelanggan/konsumen tetap pengguna Aplikasi Maxim Transportasi Online di Kota Prabumulih

Sumber data menurut Kuswandi dan E. (2020): Menyatakan bahwa data adalah kumpulan fakta atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan, pengukuran, atau penelitian. Sumber data dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

1) Data Primer

Merupakan data yang didapatkan atau bersumber langsung dari pada responden yang memiliki kaitan dengan variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan cara membagikan angket atau daftar pertanyaan kepada responden.

2) Data Sekunder

Merupakan data pelengkap yang didapat dari studi pustaka seperti peraturan, arsip, laporan, media masa, dokumentasi, surat dan lain sebagainya yang tentu memiliki kaitan terhadap permasalahan pada penelitian, dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui kajian pustaka serta penelitian terdahulu.

Menurut Sugiyono (2019): Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1) Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2019) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemudahan akses

2) Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2019) variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Penggunaan Aplikasi Transportasi Online

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas dan harga terhadap variabel kepuasan konsumen terikat kepuasan konsumen. Menurut Lupiyoadi & Hamdani (dalam Prambudi & Imantoro, 2021) uji regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas independent (X) terhadap

variabel terikat dependen (Y). Bentuk persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b X + e$$

Keterangan :

Y : Penggunaan Aplikasi Transportasi *Online*

X : Kemudahan Akses

a : Konstanta (nilai tetap)

b : Nilai koefisien regresi setiap variabel

e : *Standard error* ( tingkat kesalahan)

**Tabel**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized | t     | Sig. | Collinearity |       |
|-------------|-----------------------------|------------|--------------|-------|------|--------------|-------|
|             | B                           | Std. Error | Coefficients |       |      | Tolerance    | VIF   |
| 1(Constant) | 2,305                       | 3,817      |              | ,604  | ,547 |              |       |
| X           | ,463                        | ,096       | ,413         | 4,846 | ,000 | ,734         | 1,362 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data yang diolah, 2025 (spss 26)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda yang diperoleh, maka dapat dibuat persamaan regresi yakni sebagai berikut:

$$Y = 3,817 + 0,413X + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) = 3,817 artinya apabila belum dipengaruhi oleh variabel kemudahan akses, maka nilai pada variabel penggunaan aplikasi Maxim Transportasi *Online* di Kota Prabumulih adalah sebesar 3,817.
2. Nilai koefisien X<sub>2</sub> sebesar 0,413. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai pada variabel. Maka Y (Penggunaan aplikasi) juga naik sebesar 0,413 dengan ketentuan harga (X) adalah tetap.

**Uji-t (Uji Parsial)**

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial untuk mengetahui signifikan secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. jika t hitung > t tabel signifikan < 0,05, maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel dependen atau H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.

2. jika  $t_{hitung} < t_{tabel\ signifikan} > 0,05$  maka tidak ada terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel dependen atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel**  
**Hasil Uji t (Uji Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1(Constant) | 2,305                       | 3,817      |                           | ,604  | ,547 |                         |       |
| X2          | ,463                        | ,096       | ,413                      | 4,846 | ,000 | ,734                    | 1,362 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data yang diolah, 2025 (spss 26)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu pengujian bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan bahwa variabel kemudahan akses terhadap penggunaan aplikasi berdasarkan hasil uji t pada variabel harga diperoleh  $t_{hitung} (4,846) > t_{tabel} (1,985)$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel harga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel penggunaan aplikasi Maxim Transportasi *Online* di Kota Prabumulih dan **hipotesis diterima**.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi yang sering digunakan pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R<sup>2</sup> semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2022:54).

**Tabel**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted Square | R Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|------------------------------|
| 1     | ,710 <sup>a</sup> | ,503     | ,493            | 3,09264                      |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data yang diolah, 2025 (spss 26)

Berdasarkan tabel dari output model summary<sup>b</sup> menunjukkan koefisien determinasi diatas yang memberikan *Ajusted R Square* sebesar 0,493 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan akses mempunyai pengaruh sebesar 0,493 atau 49,3% terhadap penggunaan aplikasi transportasi online ,sedangkan sisanya 50,7% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Adapun faktor lain yang kemungkinan besar berkontribusi terhadap penggunaan aplikasi meliputi kualitas aplikasi, promosi dan pelayanan. Faktor-faktor ini memiliki potensi yang signifikan dalam mendorong atau menghambat keputusan pengguna dalam menggunakan aplikasi, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

## **PEMBAHASAN**

Hipotesis H0 menyatakan (X) berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi (Y) berdasarkan hasil penelitian koefisien regresi X (kemudahan akses) sebesar 0,413 satuan artinya apabila variabel kemudahan akses mengalami kenaikan satuan, maka promosi akan meningkat sebesar 0,413. Variabel kemudahan akses (X2) memiliki pengaruh secara parsial dengan variabel penggunaan aplikasi (Y) Berdasarkan hasil uji t pada variabel kemudahan akses diperoleh diperoleh  $t_{hitung} (4,846) > t_{tabel} (1,985)$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan pada variabel kemudahan akses (X) terhadap penggunaan aplikasi(Y).

Koefisien determinasi *Ajusted R Square* sebesar 0,493, hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan akses (X) secara simultan mempunyai pengaruh sebesar 0,493 atau 49,3% terhadap kepuasan konsumen,sedangkan sisanya 50,7% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Adapun faktor lain yang kemungkinan besar berkontribusi terhadap penggunaan aplikasi meliputi kualitas aplikasi, promosi dan pelayanan. Faktor-faktor ini memiliki potensi yang signifikan dalam mendorong atau menghambat keputusan pengguna dalam menggunakan aplikasi, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pajak daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah terlihat bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $5,891 > 1.675$  dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Semakin tinggi pajak daerah akan meningkatkan pendapatan asli daerah sehingga daerah tersebut dianggap mampu untuk membiayai pembangunannya sendiri.
2. Retribusi daerah terhadap kemandirian keuangan daerah terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar  $1,347 < 1.675$  dan nilai signifikansi  $0,176 > 0,05$  yang artinya variabel retribusi daerah tidak memiliki pengaruh terhadap variabel kemandirian daerah. Jika

- dibandingkan dengan jumlah penerimaan pajak daerah di pemerintah kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan, jumlah penerimaan retribusi daerah relatif kecil selain itu juga pada pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan masih belum memaksimalkan sumber dayanya dalam mengoptimalkan penerimaan retribusi daerah.
3. Pajak daerah dan retribusi daerah terhadap kemandirian keuangan daerah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel kemandirian daerah dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu  $214,14 > 2,76$  dan dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Nilai Adjusted  $R^2$  dapat dilihat pada tabel diatas dimana nilai Adjusted  $R^2$  adalah sebesar 0,899. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen pajak daerah dan retribusi daerah dapat menjelaskan variabel kemandirian daerah sebesar 89,9%, sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Pajak daerah dan retribusi daerah yang merupakan komponen pembentuk pendapatan asli daerah. Pemerintah daerah perlu menggali potensi pendapatan asli daerahnya melalui maksimalisasi potensi pungutan pajak dan retribusi daerah sehingga kemandirian keuangan daerah dapat meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, dkk. (2022). Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Akar, E., & Mardikyan, S. (2020). Application usage and user experience.
- Dewi, R. (2021). Manfaat kemudahan akses dalam kepuasan pelanggan.
- Elisabeth. (2023). Pendekatan Deskriptif dalam Penelitian Pendidikan. Bandung: Literasi Nusantara.
- Kuswandi, & E. (2020). Teknik Pengumpulan dan Sumber Data dalam Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian (Cetakan ke-1). Bantul, Yogyakarta: KBM Indonesia, anggota IKAP.
- Sahir. (2022). Statistik untuk Penelitian Sosial dan Bisnis. Palembang: Widya Mandira Press.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, H., & Putri, R. (2020). Pengertian kemudahan akses dalam layanan digital.
- Widiyanto, A., & Agustina, V. (2015). Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.